

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat penting dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Koperasi sebagai lembaga organisasi yang menjalankan suatu kegiatan usaha, selain bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, koperasi juga menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Keuntungan yang dimiliki koperasi ini disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu, selisih dari seluruh total pemasukan dengan total biaya-biaya dalam kurun waktu yaitu satu tahun.

Salah satu kebijakan yang penting dalam operasional koperasi kredit adalah pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu pembagian keuntungan kepada anggota. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus yang mengkaji Dampak pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap perkembangan usaha anggota koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap perkembangan usaha anggota koperasi, karena masalah tersebut menarik untuk diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuisioner yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden. Rumusan masalah yang menjadi indikator akan dibahas dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif untuk menggambarkan hasil dari uraian masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala likert dan dianalisa menggunakan skala Interval berdasarkan kuisioner.

Pembagian Sisa Hasil usaha adalah pembagian keuntungan dari koperasi kepada anggotanya berdasarkan kontribusi atau partisipasi mereka dalam koperasi tersebut. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) harus dilakukan secara transparan dan adil sesuai dengan besarnya jasa atau

partisipasi dari masing-masing anggota, Perkembangan usaha anggota koperasi dapat dilakukan melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) maupun pinjaman yang disalurkan kepada anggota.

Perkembangan usaha anggota koperasi dapat dilakukan melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) maupun pinjaman yang disalurkan kepada anggota. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Pinjaman ini dapat digunakan untuk perkembangan usaha anggota koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota, seperti pemenuhan kebutuhan usaha, renovasi, pembelian rumah atau kendaraan, dan lain-lain.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha yang diperoleh oleh anggota koperasi memiliki dampak positif dan dapat menunjang kelancaran usaha demi perkembangan usaha anggota koperasi.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bukti empiris yang mampu menjelaskan mengenai dampak dari pembagian Sisa Hasil Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota.

Implikasi terapan dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini, jumlah karyawan atau tenaga kerja tidak mempengaruhi Sisa Hasil Usaha yang diperoleh tetapi hanya menambah jumlah beban pada Sisa Hasil Usaha dan modal luar yang diperoleh koperasi tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan usaha koperasi itu sendiri, tetapi juga dapat berperan dalam mendukung perkembangan usaha para anggotanya.

Kata Kunci: Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), Perkembangan Usaha Anggota.